

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era sekarang ini, bisnis telah berkembang dengan sangat pesat dalam segala bidang. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi global menjadi salah satu penyebab pesatnya perkembangan dalam dunia bisnis. Perkembangan ini berkaitan dengan integrasi yang efektif dari teknologi mutakhir dalam bidang informasi dan komunikasi yang berguna dalam meningkatkan daya saing. Ditambah dengan globalisasi yang membuat perekonomian global berubah secara mendalam mulai dari aspek ekonomi, sosial, pendidikan, hingga politik. Ini tercantum didalam *trilogy of interactive forces* yang mencakup globalisasi, liberalisasi perdagangan, dan revolusi teknologi dan komunikasi.

Globalisasi bukanlah suatu konsep yang baru. Ia telah berevolusi dan bermutasi selama berabad-abad dengan menyesuaikan pada prioritas dan ambisi yang berbeda dari masing – masing generasi. Sejak dari dahulu kala, proses globalisasi telah berjalan dan memiliki bentuk yang berbeda – beda, diawali dengan jangkauan global negara – negara dalam mendapatkan manfaat geopolitik, ekonomi, militer, dan perdagangan yang telah melebihi batas dan mencakup hampir setiap negara di dunia.

Globalisasi adalah suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia, untuk bisa menjangkau satu dengan yang lain dalam semua aspek kehidupan, baik dalam budaya, ekonomi, politik, teknologi, maupun lingkungan (Winarno, 2008). Globalisasi sendiri terjadi ditandai dengan adanya perubahan konsep ruang dan waktu, seperti perkembangan internet, barang – barang seperti televisi, telepon, hingga smartphone. Terjadinya pertumbuhan perdagangan internasional yang membuat adanya perdagangan antar negara yang saling menguntungkan. Meningkatnya interaksi kultural akibat perkembangan media massa, hingga meningkatnya berbagai macam permasalahan seperti krisis, inflasi, permasalahan lingkungan, dan masih banyak lagi. Adapun pastinya penyebab dari adanya

globalisasi, beberapa diantaranya yaitu adanya perubahan iklim politik dunia, modernisasi bidang sosial ekonomi, kemajuan teknologi dan komunikasi, perubahan padangan, cara hidup dan gaya hidup, hingga pasar yang terus berkembang.

Globalisasi sendiri memiliki berbagai macam dampak, mulai dari dampak positif hingga negatif. Contoh dampak positif globalisasi adalah terjadinya perubahan tata nilai dan sikap umat manusia, adanya pergeseran nilai dan sikap masyarakat menjadi lebih rasional. Selanjutnya adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di seluruh dunia, yang membantu dan mempermudah manusia dalam beraktivitas serta mendorong kemajuan dalam berpikir. Tingkat kehidupan manusia juga menjadi lebih baik, karena banyaknya industri didalam berbagai macam bidang yang meningkatkan taraf hidup manusia. Adapun untuk dampak negatifnya adalah nilai – nilai kehidupan dan keagamaan yang menjadi luntur. Pemikiran – pemikiran dan nilai – nilai baru yang bersifat liberal serta tidak sesuai dengan tatanan masyarakat dunia mulai bermunculan. Selanjutnya dampaknya juga pada perkembangan sistem perdagangan yang menjadi lebih bebas, dan mempengaruhi negara – negara berkembang. Manusia menjadi memiliki sifat hedonisme didalam kehidupan, ini karena adanya kemudahan serta perkembangan yang terjadi dengan sangat pesat.

Supply chain atau rantai pasok merupakan salah satu bentuk dari globalisasi, yang membuat perusahaan beradaptasi untuk dapat mengatur strategi mereka dalam bersaing. Supply Chain merupakan komponen penting didalam pasar yang kompetitif sekarang ini, karena kekuatan penyaluran telah bergeser lebih jauh ke arah pelanggan akhir. Pelanggan lebih sering untuk tidak hanya menuntut mengenai peningkatan manfaat produk dan layanan tetapi juga pengurangan harga. Pelanggan juga menuntut mengenai tingkat kenyamanan dan ketersediaan yang sama di berbagai saluran, baik itu online maupun offline, ataupun saluran langsung maupun tidak langsung. Jika harapan terhadap nilai produk tidak tercapai, pelanggan akhir akan menuntut mengenai cara pengembalian dan pengembalian dana. Pergeseran preferensi pelanggan akhir terhadap penawaran yang lebih unik dan ditambah

dengan inovasi teknologi telah mengharuskan perusahaan untuk menemukan cara – cara baru dalam mengakomodasi kebutuhan – kebutuhan ini.

Seluruh tujuan rantai pasokan masih untuk menciptakan nilai bagi pelanggan. Karena inti dari seluruh operasi rantai pasokan adalah penciptaan nilai pelanggan. Sehingga sekarang ini sudah menjadi hal yang wajar bagi perusahaan untuk dapat fokus pada mengantisipasi dan merespons perubahan nilai pelanggan dengan cepat. Menjadi semakin berpusat pada pelanggan untuk menyediakan lebih banyak pilihan produk dan layanan kepada pelanggan. Akibatnya, penting bagi para manajer untuk dapat mengembangkan kemampuan untuk merasakan pergeseran pola dalam preferensi pelanggan dan perubahan permintaan berikutnya untuk dapat menanggapi tuntutan pelanggan.

Terlepas dari pentingnya para manajer, sumber daya manusia atau karyawan juga sangat penting bagi perusahaan dalam mendukung seluruh operasi rantai pasokan mereka. Bahkan menurut Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, SDM merupakan kunci utama dalam kemajuan logistic dan rantai pasok nasional. Dimulai dengan instansi Pembina, dan para pemangku kepentingan yang terdiri dari Kemenko Perekonomian, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kadin Indonesia yang sepakat membuat dan mengesahkan Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan Supply Chain. Penyusunan ini dianggap dapat membantu kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan kebijakan perencanaan pengembangan SDM di bidang logistik dan rantai pasok. Sesmenko Perekonomian juga mengharapkan bahwa peta okupasi nasional ini dapat menjadi instrumen dan sumber informasi untuk mendukung berjalannya pelatihan terhadap skill yang dibutuhkan industri.

Akan tetapi sekarang ini dengan segala kemajuan dan perkembangan yang ada, terdapat banyak sekali tantangan bagi perusahaan dalam menghadapi sumber daya manusianya. Setiap perusahaan pasti akan memiliki kendalanya sendiri dalam hal ini. Maka dari itu perusahaan harus dapat untuk mengatur manajer maupun SDM manusianya untuk dapat berkontribusi baik bagi perusahaan. Karena seperti yang

kita ketahui bahwa peran dari manajer dan juga sumber daya manusia atau karyawan akan sangat berarti bagi suatu perusahaan.

Terlepas dari peran manajer dan sumber daya manusia di perusahaan, terdapat beberapa contoh permasalahan yang umumnya berkaitan dengan *Supply Chain Performance* yaitu diantaranya adanya ketidakpastian yang disebabkan berbagai faktor, termasuk dari aspek *supply & demand*. Perubahan pada kualitas produk atau layanan yang diberikan karena berbagai macam faktor. Adanya keterbatasan terhadap kapasitas proses produksi, terdapat gangguan atau permasalahan pada fasilitas produksi, adanya fenomena tidak terduga yang diluar kuasa perusahaan seperti kecelakaan, bencana alam, dll. Hingga dapat juga berupa permasalahan internal seperti mogok kerja, tingginya tingkat turnover, dan masih banyak lagi yang melibatkan sumber daya manusia dalam perusahaan.

Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari peran manajer dan sumber daya manusia terhadap supply chain performance di kota Tangerang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah yang akan dijadikan pendoman dalam menulis hipotesis menurut peneliti :

H1: Apakah Peran Manajer memiliki efek langsung yang positif terhadap Lingkungan Pembelajaran di dalam Supply Chain?

H2: Apakah Peran Manajer memiliki efek langsung yang positif terhadap Kompetensi Karyawan di dalam Supply Chain?

H3: Apakah Lingkungan Pembelajaran memiliki dampak langsung yang positif terhadap Kompetensi Karyawan di dalam Supply Chain?

H4: Apakah Peran Manajer memiliki dampak langsung yang positif terhadap Kinerja Supply Chain?

H5: Apakah Lingkungan Pembelajaran memiliki efek langsung yang positif terhadap Kinerja Supply Chain?

H6: Apakah Kompetensi Karyawan memiliki efek langsung yang positif terhadap Kinerja Supply Chain?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu :

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan menganalisis efek positif *Role of Managers* terhadap *Learning Environment in Supply Chain*
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan menganalisis efek positif *Role of Managers* terhadap *Employee Competencies in Supply Chain*
- 1.3.3 Untuk mengetahui dan menganalisis efek positif *Learning Environment* terhadap *Employee Competencies in Supply Chain*
- 1.3.4 Untuk mengetahui dan menganalisis efek positif *Role of Managers* terhadap *Supply Chain Performance*
- 1.3.5 Untuk mengetahui dan menganalisis efek positif *Learning Environment* terhadap *Supply Chain Performance*
- 1.3.6 Untuk mengetahui dan menganalisis efek positif *Employee Competencies* terhadap *Supply Chain Performance*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat untuk dijadikan referensi bagi peneliti lain dari perguruan tinggi yang sama ataupun perguruan tinggi lain untuk melihat efek positif serta pengaruh *Managerial Commitment, Learning Environment in the Supply Chain, Employee Competencies* terhadap *Supply Chain Performance*.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat kepada para praktisi maupun pihak perusahaan yang menerapkan sistem *supply chain* sebagai pertimbangan dalam memanfaatkan *Managerial Commitment, Learning Environment in the Supply Chain, Employee Competencies* agar mampu meningkatkan *Supply Chain Performance* perusahaan.

### 1.5 Batasan Penelitian

Terdapat Batasan Penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu :

- 1.5.1 Objek penelitian adalah pengaruh dari manajer dan sumber daya manusia dalam *supply chain performance*.
- 1.5.2 Variabel yang digunakan pada penelitian yaitu *Managerial Commitment, Learning Environment in the Supply Chain, Employee Competencies*, dan *Supply Chain Performance*.
- 1.5.3 Responden dari penelitian adalah laki – laki dan Perempuan yang sedang bekerja, pernah bekerja, sedang menjadi manajer atau pernah menjadi manajer.
- 1.5.4 Wilayah yang di jangkau peneliti adalah wilayah Tangerang.
- 1.5.5 Responden dikumpulkan menggunakan kuisioner melalui *google form*.
- 1.5.6 Pengolahan data kuisioner menggunakan *SmartPLS*

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dan setiap babnya saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Berikut ini adalah sistematika penelitian yang disusun :

### **BAB 1            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian yang dijelaskan oleh penulis.

### **BAB 2            LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini terdapat perluasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini dari berbagai sumber yang didapatkan oleh penulis. Sumber yang digunakan adalah kutipan ebook dan jurnal penelitian.

### **BAB 3            METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan oleh penulis selama penelitian berlangsung.

### **BAB 4            ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan beserta dengan analisis dan pembahasannya.

### **BAB 5            SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang dapat digunakan untuk penelitian serupa di masa mendatang dari penulis.